


EDISI : RABU, 21 SEPTEMBER 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate (Juli) : 6,50%
 Inflasi (Juli) : 0,69% (mom) & 3,21% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 113,538 Miliar
 (per Agustus 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.142  0,17%
 (Kurs JISDOR pada 20 September 2016)




STOCK MARKET

20 September 2016

IHSG : **5.302,49 (-0,36%)**
 Volume Transaksi : 8,131 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,540 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,211 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,651 Triliun

BOND MARKET

20 September 2016

Ind Bond Index : **214,5889  +0,02 %**
 Gov Bond Index : 212,4952  +0,01 %
 Corp Bond Index : 220,1655  +0,04 %

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Selasa 20/9/16 (%)	Senin 19/9/16 (%)
4,82	FR0053	6,7776	6,7311
9,99	FR0056	6,9575	6,9355
14,66	FR0073	7,2819	7,2877
19,66	FR0072	7,3969	7,3741

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 20 September 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,10%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,17%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,05%
Campuran	PNM Syariah	IRDPCS	-0,07%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,00%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,03%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,00%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,01%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,01%
	Money Market Fund USD	IRDPU	+0,01%
		IRDPU	-0,01%

Spotlight News

- Pemerintah dan DPR sepakat mencabut subsidi listrik terhadap 21,95 juta rumah tangga pada 2017. Ini akan dilakukan dengan meningkatkan tarif listrik pada rumah tangga tersebut secara bertahap sampai mencapai harga keekonomian
- Beberapa ekonomi mengatakan The Fed bisa mengejutkan pasar finansial global dengan menaikkan suku bunga Fed pada pertemuan pekan ini
- China berpotensi mengalami kerugian hingga US\$375 miliar akibat meningkatnya praktik utang melalui shadow banking. Ini akan semakin membebani ekonomi China
- BEI kembali menyiapkan relaksasi tambahan untuk menyambut dana repatriasi berupa penurunan ekuitas perusahaan yang ingin melakukan penawaran umum saham perdana (IPO)
- Banyaknya sentimen positif membuat harga minyak kelapa sawit (CPO) menembus level tertinggi baru sepanjang tahun berjalan. Pada penutupan perdagangan Selasa (20/9), harga CPO kontrak Desember 2016 naik 48 poin ke level 2.690 ringgit (US\$651)
- Emiten properti menahan untuk meluncurkan proyek baru untuk segmen premium seiring tren melambat pertumbuhan penjualan
- CMNP Tbk akan menerbitkan sekitar 30% saham baru (rights issue) dengan target Rp1,5 triliun tahun ini. Perseroan juga akan menerbitkan obligasi dengan target dana Rp1,5 – 2 triliun

Economy

1. KADIN Dorong Pengusaha Ikuti Program Amnesti Pajak

Kamar Dagang dan Industri Indonesia mengeluarkan edaran kepada anggota, semua asosiasi, dan para pengusaha untuk mengikuti program pengampunan pajak. Secara konsensus pasar, dana tebusan program repatriasi diperkirakan mencapai Rp60-70 triliun. (Kompas)

2. Tarif Listrik untuk 22 Juta Rumah Tangga Akan Naik

Pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat sepakat mencabut subsidi listrik terhadap 21,95 juta rumah tangga pada 2017. Ini akan dilakukan dengan meningkatkan tarif listrik pada rumah tangga tersebut secara bertahap sampai mencapai harga keekonomian. (Kompas)

3. Tax Amnesty Tidak Diskriminatif

Pemerintah serius menanggapi gugatan uji materi UU Pengampunan Pajak yang diajukan ke Mahkamah Konstitusi. Pemerintah berkukuh tax amnesty berlaku untuk semua wajib pajak dan tidak diskriminatif seperti yang dipersepsikan oleh para pemohon uji materi. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Shadow Banking Ancam China

China berpotensi mengalami kerugian hingga US\$375 miliar akibat meningkatnya praktik utang melalui shadow banking. Ini akan semakin membebani ekonomi China yang telah terjerat oleh tingginya tingkat utang swasta dan pemerintah. Potensi kredit macet dari pembiayaan shadow banking naik 16,4% menjadi 4,2 triliun yuan tahun ini. (Bisnis Indonesia)

2. The Fed Bisa Kejutkan Pasar Finansial

Bank sentral AS membuka rapat kebijakan moneter keenam tahun ini kemarin dengan dilema bahwa perekonomian AS belum benar-benar siap untuk kenaikan suku bunga. Beberapa ekonomi mengatakan The Fed bisa mengejutkan pasar finansial global dengan menaikkan suku bunga Fed. (Investor Daily)

Industry

1. Tren Kredit Bermasalah Masih Terus Meningkat

Para pengusaha kecil tetap berusaha menjaga kepercayaan perbankan dengan melakukan efisiensi bisnis agar tetap bisa membayar cicilan pinjaman tepat waktu. Di tengah kondisi perekonomian yang masih lesu, efisiensi merupakan pilihan untuk menyelamatkan bisnis. Tren kredit bermasalah (NPL) perbankan untuk sektor kredit mikro meningkat dari 3,3% menjadi 5%. (Kompas)

2. Indonesia Incar Pasar Ekspor 12 Negara Nontradisional

Kemendag mengincar beberapa negara untuk memperluas pasar ekspor. Dalam pemetaannya, ada 12 negara yang masuk daftar calon pasar potensial bagi pengapalan produk nasional. (Bisnis Indonesia)

3. Ekspor Dipatok 10% dari Produksi

AISI menargetkan volume ekspor bisa mencapai 10% dari total angka produksi pada 2019, meningkat dari posisi saat ini yang hanya sekitar 5% dari total produksi. (Bisnis Indonesia)

4. Utang Valas Bank Turun

Seiring dengan kinerja kredit perbankan yang masih mencatatkan tren penurunan, utang luar negeri industri perbankan juga merosot. Bila dilihat tren dari 2013, utang luar negeri perbankan terus meningkat hingga tahun lalu. Per Juli nilai ULN perbankan mencapai US\$29,55 miliar atau turun 9,16%. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Relaksasi Lagi Demi Repatriasi

BEI kembali menyiapkan relaksasi tambahan untuk menyambut dana repatriasi seiring dengan akan berakhirnya program pengampunan pajak periode pertama. Relaksasi yang disiapkan berupa penurunan ekuitas perusahaan yang ingin melakukan penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) saham. (Bisnis Indonesia)

2. Mandiri & Danareksa Tangani 12 Emisi Obligasi

Mandiri Sekuritas dan Danareksa Sekuritas menyimpan 12 emisi obligasi yang akan terbit hingga akhir tahun ini. Mandiri Sekuritas menggenggam pipeline emisi obligasi senilai total Rp11 triliun, Danareksa Sekuritas menyimpan lima hingga enam emisi obligasi. (Bisnis Indonesia)

3. IHSG Bisa Sentuh 10.000 pada 2020

IHSG diproyeksi menyentuh level 10.000 pada 2020 seiring dengan peluang kenaikan sebesar 16% per tahun sepanjang 2017-2020 dan Indonesia sedang memasuki fase awal pemulihan ekonomi. (Bisnis Indonesia)

4. Harga CPO Cetak Rekor

Banyaknya sentimen positif membuat harga minyak kelapa sawit (CPO) menembus level tertinggi baru sepanjang tahun berjalan. Pada penutupan perdagangan Bursa Malaysia Selasa (20/9), harga CPO kontrak Desember 2016 naik 48 poin ke level 2.690 ringgit (US\$651) per ton. Angka ini merupakan level tertinggi baru sepanjang tahun berjalan. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Emiten Properti Menahan Diri

Emiten properti tengah menahan diri untuk meluncurkan proyek baru untuk segmen premium seiring dengan tren pertumbuhan penjualan yang belum signifikan. Emiten masih menunggu realisasi program amnesti pajak tahap pertama yang akan berakhir September 2016. (Bisnis Indonesia)

2. ICBP Tetap Kuat dengan Susu

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. mampu membuktikan diri sebagai perusahaan yang sudah mature dengan tetap merekam pertumbuhan kinerja walaupun perekonomian nasional sempat melambat beberapa waktu lalu. (Bisnis Indonesia)

3. JPFA Pangkas Pertumbuhan

Japfa Comfeed Indonesia Tbk mengoreksi target pertumbuhan pendapatan tahun ini dari 10-15% menjadi 5-6% meski semester I/2016 pendapatan tumbuh double digit. (Bisnis Indonesia)

4. Penjualan SMBR Tumbuh 11%

Semen Baturaja Tbk membukukan penjualan semen sebanyak 962.462 ton pada Januari – Agustus 2016 atau meningkat 4% dari tahun lalu setelah pada bulan Agustus mencatat pertumbuhan 11%. (Bisnis Indonesia)

5. GEMS Kerek Produksi Jadi 7,5 Juta Ton

Golden Energy Mines Tbk melalui anak usahanya Borneo Indobara memperoleh persetujuan dari pemerintah untuk peningkatan produksi tambang di Kalimantan Selatan dari 6,3 juta ton menjadi 7,5 juta ton per tahun. (Bisnis Indonesia)

6. IPO Waskita Toll Road Bisa di Atas Rp5 Triliun

Waskita Karya Tbk akan melakukan IPO anak usahanya Waskita Toll Road tahun depan dengan nilai diprediksi di atas Rp5 triliun, menyusul kesuksesan Waskita Beton Precast menjadi emiten baru dengan nilai IPO terbesar tahun ini dan harga saham perdana naik 10,2%. (Investor Daily)

7. Wika Realty Siap IPO Rp1,5 Triliun

Wika Realty, anak usaha Wijaya Karya Tbk akan melakukan IPO tahun depan dengan melepas 30% saham perdana dan menargetkan perolehan dana Rp1 – 1,5 triliun. (Investor Daily)

8. CMNP Galang Dana dari Pasar Modal Hingga Rp3,5 Triliun

CMNP Tbk akan menerbitkan sekitar 30% saham baru (rights issue) dengan target Rp1,5 triliun tahun ini. Perseroan juga akan menerbitkan obligasi dengan target dana Rp1,5 – 2 triliun. (Investor Daily)